

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
MELALUI EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
DI SMP NEGERI 1 BODEH KABUPATEN PEMALANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

AMAR MA'RUF
NIM. 5220039

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMAR MA'RUF

NIM : 5220039

Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Tesis : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AKHLAK MELALUI EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 BODEH
KABUPATEN PEMALANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 BODEH KABUPATEN PEMALANG" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 01 November 2022

Yang menyatakan



AMAR MA'RUF
NIM 5220039

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : AMAR MA'RUF

NIM : 5220039

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Semester : IV (empat)

Judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
MELALUI EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI
SMP NEGERI 1 BODEH PEMALANG

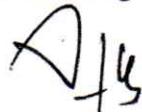
Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

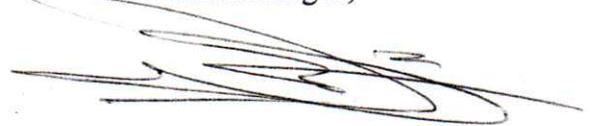
Pekalongan, 24 Oktober 2022

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 1998803 1 005

Pembimbing II,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : AMAR MA'RUF

NIM : 5220039

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
MELALUI EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI SMP
NEGERI 1 BODEH KABUPATEN PEMALANG

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
2. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Minggu, 30 Oktober 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 3 November 2022

Sekretaris Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Ketua Sidang,

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Anggota,

UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.
NITK. 19840710202001D2023

Penguji Utama,

Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Terima kasih penulis haturkan kepada para pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan tesis ini:

1. Ibu dan Bapak tercinta, Ibu Sopurotun, S.Pd.I dan Bapak Muh. Khaeri yang senantiasa memberikan kasih sayang, dorongan, motivasi, dan tentu saja doanya.
2. Istriku tercinta Antika Sukma Prasasti, S.Pd. semoga selalu di beri kesehatan, yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan meluangkan waktunya untuk membantu terselesaikannya tesis ini.
3. Ibu dan Bapak Mertua tercinta, Almh. Ibu Misliyah, S.Pd. dan Bapak Ridda Sumarstyan, S.Pd. yang senantiasa memberikan kasih sayang, dorongan, motivasi, dan tentu saja doanya.
4. Kedua adik kandung Amrul Haq, S.Pd. dan Fasyni Khaeri yang sangat penulis sayangi.
5. Keluarga Besar kelas A, kelas B, dan Pascasarjana Univetsitas Islam Negeri K.H. Abdurrohman Wahid Pekalongan angkatan 18 yang selalu membantu dan berbagi ilmu selama studi berlangsung, khususnya dalam penulisan tesis ini.
6. Segenap jajaran Pengelola dan Staf Pascasarjana Univetsitas Islam Negeri K.H. Abdurrohman Wahid Pekalongan yang istiqomah membantu dan membimbing dalam penulisan tesis ini.

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”

(HR. Al-Baihaqi)

ABSTRAK

Ma'ruf, Amar. 5220039. 2022. *Internalisasi nilai-nilai pendidikan Akhlak melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pematang*. Tesis. Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrohman Wahid Pekalongan. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. dan Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dan Ekstrakurikuler Keagamaan

Adanya perilaku melanggar tata tertib sekolah telah dilakukan oleh siswa SMP Negeri 1 Bodeh Pematang. Menjadi penting dilakukannya internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak sebagai contoh perilaku melanggar tata tertib yang ditemukan di sekitar SMP Negeri 1 Bodeh yaitu terlambat, membolos, berbicara tidak sopan, membully, dan lain sebagainya. Perbuatan menyimpang ini apabila diabaikan secara terus menerus maka akan berdampak pada suatu tatanan nilai yang terinternalisasi kedalam diri siswa. Oleh karenanya perlu ada suatu proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak yang baik bagi peserta didik khususnya melalui ekstrakurikuler keagamaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh berkenaan dengan nilai-nilai Pendidikan Akhlak ? Bagaimana strategi yang dilakukan dalam menginternalisasi nilai-nilai Pendidikan Akhlak lewat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh ? Bagaimana implikasi terhadap internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh ? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh berkenaan dengan nilai-nilai Pendidikan Akhlak, untuk menganalisis strategi yang dilakukan dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh, untuk menganalisis implikasi terhadap internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang. Jenis penelitian ini adalah studi lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif. Kemudian diuji validitasnya menggunakan teknik triangulasi, dalam hal ini triangulasi sumber dan triangulasi dengan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan ekstrakurikuler keagamaan berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak adalah Pembiasaan meliputi: pembacaan Asmaul Husna, Sholat dhuha, sholat Dzuhur berjamaah, Tahfidzul Qur'an meliputi, Tajwid, makhorijul huruf, imla dan Hafalan Al-Qur'an, rebana meliputi: pelatihan kunci-kunci rebana, praktik rebana, kajian kitab meliputi, kitab Aqidatul awam, Syu'aibul iman, Akhlaqul banin, pidato meliputi, tata cara dan praktek pidato, kegiatan penunjang meliputi, Maulid Nabi, Ziaroh Wali, dan PHBI lainnya, Strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh yaitu Memberikan nasehat-nasehat yang baik melalui ceramah pada saat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, memberikan teladan yang baik, pembiasaan, melalui peringatan hari besar Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, kerunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada peneliti sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, suri teladan bagi para umatnya dan selalu kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat kelak. Besarnya tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan dengan penuh semangat, di mana pada akhirnya tesis yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai pendidikan Akhlak melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang” dapat diselesaikan sebagai syarat memperoleh gelar Megister (S2) Pendidikan Agama Islam.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universtias Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan motivasi

4. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., dan Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen Pembimbing Tesis yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis.
5. Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Dosen dan staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya tesis ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam tesis ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah Swt., dan segala kekurangan yang ada dalam tesis ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, 01 November 2022

AMAR MA'RUF
NIM. 5220039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Teoritik	16
F. Kerangka Berfikir	21
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan	29

BAB II LANDASAN TEORI

A. Internalisasi	32
1. Pengertian Internalisasi	32
2. Internalisasi Nilai-Nilai	33
B. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak	33
1. Pengertian	33
2. Metode Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak	36
3. Tujuan Pendidikan Akhlak	38
4. Macam-macam Nilai-Nilai Pendidikan AKhlak	40
C. Ekstrakurikuler Keagamaan	46
1. Pengertian Ekstrakurikuler Keagamaan	46
2. Tujuan Esktrakurikuler Keagamaan	47

BAB III	INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 BODEH PEMALANG	
	A. Profil SMP Negeri 1 Bodeh Pematang	50
	1. Visi Misi	51
	2. Sarana Prasarana	52
	3. Sumber Daya Manusia	54
	B. Deskripsi Hasil Penelitian	56
	1. Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang Berkenaan dengan Ekstrakurikuler Keagamaan	56
	2. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh	59
	3. Implikasi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh	65
BAB IV	ANALISIS INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 BODEH PEMALANG	
	A. Analisis Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang Berkenaan dengan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak	69
	B. Analisis Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh	74
	C. Analisis atas Implikasi terhadap Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh	82
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	86
	B. Saran	87
	DAFTAR PUSTAKA	88
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
	RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Internalisasi adalah menyatukan nilai dalam diri seseorang, atau dalam bahasa psikologi merupakan penyesuaian keyakinan, nilai, sikap, perilaku (tingkah laku), praktik dan aturan baku pada diri seseorang.¹ Sedangkan menurut Fuad Ihsan dalam bukunya memaknai internalisasi sebagai upaya yang dilakukan untuk memasukkan nilai-nilai ke dalam jiwa sehingga menjadi miliknya.²

Berdasarkan dua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa internalisasi adalah menyatunya nilai dalam diri seseorang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa internalisasi merupakan suatu proses penanaman nilai kedalam diri pribadi seseorang melalui binaan, bimbingan dan sebagainya sehingga dapat tercermin pada sikap dan perilaku yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam diri seseorang diantaranya yaitu, berkata jujur, amanah, sabar, rendah hati, berbuat baik (ihsan), jujur itu benar, arti jujur yaitu menceritakan, mengatakan suatu dengan sebenarnya, sesuai pada fakta yang sebenarnya telah terjadi. Kepercayaan adalah kesetiaan, ketulusan, kepercayaan, amanah adalah kebalikan dari pengkhianatan. Sabar adalah keadaan psikis yang kokoh, stabil, dan

¹. Rohman Mulyana, *Mengaktikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 244.

². Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 155.

konsisten pendiriannya. Tawadhu adalah kerendahan hati atau kerendahan hati. Berbuat baik (ihsan) adalah berperilaku baik untuk aktivitas kepatuhan pada Allah. Ihsan adalah suatu perbuatan yang terpuji dimulai dari sikap menghormati, toleran, tolong menolong, dan memaafkan.³

Nilai-nilai pendidikan akhlak pada seseorang bisa diperlihatkan dengan cara bertingkah laku / hasil tingkah laku. Internalisasi nilai nilai pendidikan akhlak yaitu upaya menanamkan dasar-dasar akhlak dan keutamaan budi pekerti, sifat-sifat yang wajib dalam diri dan menjadi rutinitas untuk tujuan orang terpelajar mempunyai pemahaman terkait baik tidaknya sesuatu tindakan, bisa mengamalkan ajaran Islam, mempunyai keyakinan yang tangguh, serta akhlak mulia yang kemudian nantinya menjadi manusia utama. Upaya itu dilaksanakan secara berangsur dengan cara yang berkelanjutan disamping pengembangan peserta didik.⁴

Akan tetapi, pada kenyataan proses internalisasi nilai-nilai yang telah dilaksanakan di sekolah, Lembaga formal dan non formal belum menunjukkan keberhasilannya dalam merubah akhlak setiap peserta didik. Kenyataan ini disebabkan karena banyak dari Lembaga Pendidikan di Indonesia hanya menjalankan Pendidikan sebatas transfer ilmu secara teori saja, tanpa dibarengi dengan transfer nilai. Maka dari itu dampak dari kegagalan Pendidikan akhlak yang dilaksanakan dapat kita rasakan pada

³ Santi Rika Umam and Amrullah Amrullah, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Santri Putri Asrama X Hurun Inn Pondok Pesantren Darul ' Ulum Jombang," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017) 112–29, <https://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/1019>.

⁴ Amin Zamroni, *Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak* (Jurnal Sawa, Vol. 12, Nomor 2, April 2017), hlm. 249.

sekarang ini. Domain ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan membangun kecerdasan dan tujuan membangun akhlak. Peran sekolah secara umum selama ini hanya terfokus pada ranah intelektual, sedangkan ranah moral belum dikembangkan secara maksimal. Dan akan berdampak menjadi perusak terhadap eksistensi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Telah terbukti dari berbagai masalah budi pekerti, akhlak, dan watak masih menjadi permasalahan besar telah menghambat pengembangan dan cita-cita mulia bangsa ini.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu proses peningkatan pendidikan dalam tataran kognitif mengarah pada kesinambungan aspek afektif serta psikomotorik hingga bisa menjembatani permasalahan Pendidikan di sekolah dan pendidikan dalam keluarga serta tantangan derasnya laju modernisasi oleh negara berkembang khususnya Indonesia. Pada umumnya pembelajaran mengearah berjalan secara verbal dan bertujuan pada penguasaan mataeri pelajaran. Pendidikan dikonsentrasikan agar siswa mengetahui infor yang tertanam di mata pelajaran, yang kemudian dinilai untuk mengetahui berapa jauh penguasaan pelajaran yang telah digapai siswa. Namun sebagian besar dalam menilai hasil belajar siswa lebih terfokus pada sisi kognitif, sedangkan bidang afektif serta psikomotor bisa dijalani dengan langkah strategis yaitu melewati aktivitas kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini, khususnya ekstrakurikuler keagamaan.

Ekstrakurikuler keagamaan merupakan kegiatan yang penting dalam proses Pendidikan. Sebab di dalamnya terdapat kegiatan yang berkaitan dengan amalan agama islam, dalam kegiatan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik diharapkan mampu memahami, menghayati serta mengaktualisasikan perbuatan yang sesuai dengan nilai-nilai yang dipercayainya. Oleh karena itu, aktivitas ekstrakurikuler keagamaan di dalamnya terdapat internalisasi nilai akhlak. Internalisasi nilai - nilai merupakan proses yang amat berguna dilakukan dalam dunia Pendidikan untuk mengimplementasikan nilai nilai luhur kepada siswa dan di implementasikan dalam wujud sikap, perbuatan akhlak yang baik pada aktivitas sehari-hari.

Bagi peserta didik kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini sangatlah berguna dan bermanfaat karena berperan penting dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari, karena mereka biasa mempraktikkan nilai-nilai akhlak di dalam kehidupannya di saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini, tidak hanya mempelajari teorinya saja. Walaupun SMP Negeri 1 Bodeh Pematang adalah sekolah negeri umum, akan tetapi sekolah ini tetap menjunjung tinggi ajaran Islam yang mayoritas peserta didiknya memeluk agama islam.

Adanya perilaku melanggar tata tertib sekolah telah dilakukan oleh siswa SMP Negeri 1 Bodeh Pematang. Menjadi penting dilakukannya internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak sebagai contoh perilaku melanggar tata tertib yang ditemukan di sekitar SMP Negeri 1 Bodeh

Pemalang yaitu terlambat masuk kelas, membolos, berbicara tidak sopan, membully, dan lain sebagainya. Perbuatan tidak baik itu terjadi di sekitar SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang.⁵ Perbuatan menyimpang ini apabila diabaikan secara terus menerus maka akan berdampak pada suatu tatanan nilai yang terinternalisasi kedalam diri siswa. Oleh karenanya perlu ada suatu proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak yang baik bagi peserta didik. Lebih menariknya lagi yaitu Ketika peserta didik setelah alumni tetap mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berupa pembacaan rotib di luar sekolah sehingga terbentuk jamaah rotib.

Upaya internalisasi nilai akhlak yang telah diterapkan di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terbukti bisa menyampaikan pengalaman-pengalaman baik pada siswa di dalam internalisasi nilai-nilai akhlak islami. Sehingga menjadikan peneliti tertarik untuk mengungkap terkait praktik internalisasi nilai-nilai akhlak yang berada di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang. Dengan permasalahan inilah peneliti merasa bermanfaat untuk meneliti lebih dalam dan penelitian ini diberi judul “INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 BODEH PEMALANG”.

⁵. Wildan, Warga Sekitar SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang, Wawancara (12 Maret 2022)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang berkenaan dengan nilai-nilai Pendidikan Akhlak ?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Pembina Esktrakurikuler keagamaan dalam menginternalisasi nilai -nilai Pendidikan Akhlak lewat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang ?
3. Bagaimana implikasi terhadap internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak melalui esktrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk menganalisis ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang berkenaan dengan nilai-nilai Pendidikan Akhlak
- b. Untuk menganalisis strategi yang dilakukan dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Akhlak lewat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang.
- c. Untuk menganalisis implikasi internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang.

2. Kegunaan

Kegunaan dari hasil penelitian diharapkan bisa berguna secara teoritis sebagai:

- a. Informasi, pemahaman dan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan akhlak.
- b. Referensi bagi penelitian yang sejenis.
- c. Referensi baru bagi para pendidik atau pelaksana pendidikan mengenai metode penanaman akhlak di lembaga formal maupun informal.

Kemudian secara praktis diharapkan dapat berguna:

- a. Bagi peneliti, bisa memberikan wawasan baru tentang pemahaman pendidikan akhlak dalam tataran praksis secara ideal.
- b. Bagi lembaga pendidikan, bisa menjadi bahan masukan atau percontohan, terkhusus dalam internalisasi nilai-nilai akhlak.
- c. Bagi masyarakat dan akademisi, bisa menjadi tawaran wacana keilmuan yang memungkinkan untuk selalu dikembangkan, serta dapat memberikan manfaat untuk masyarakat.

D. Penelitian terdahulu

Telah ada berbagai penelitian yang membahas berbagai hal terkait nilai-nilai Pendidikan akhlak dan ekstrakurikuler keagamaan di antaranya: sebuah tesis yang ditulis oleh Oktona Setyo Aji dengan judul *“Implementasi Pendidikan Akhlak dalam pembelajaran Aqidah Akhlak*

Kelas VIII MTs NU 01 Warureja Kab. Tegal” Penelitian ini telah mengungkapkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran akhlak dalam pendidikan akidah akhlak mempunyai tujuan untuk menjadikan sikap siswa yang beriman, sikap taqwa dan berakhlak mulia menggunakan metode pembiasaan, metode teladan, mauidlah hasanah serta berita, melalui pembelajaran aqidah.⁶

Selanjutnya tesis yang dibuat oleh Muhammad Nurjoyo dengan judul “*internalisasi nilai-nilai Pendidikan Akhlak berbasis kegiatan khuruh fi sabilillah santri di Pontren Darul Ulum Ds. Tragung, Kec. Kandeman, Kab. Batang*”. Penelitian ini telah mengungkapkan temuan tentang praktik internalisasi nilai-nilai akhlak di pontren Darul Ulum Desa Tragung Kandeman Batang bahwa internalisasi nilai-nilai akhlak dengan tiga tahapan dan menggunakan beberapa metode, urgensi internalisasi nilai-nilai akhlak dapat menumbuhkan sikap, nilai ilahiyah, nilai insaniyah, dan implikasi *khuruh fi sabilillah* terhadap akhlak santri yaitu bertambah dalam ketaqwaan kepada Allah Swt dan tanggung jawab, peningkatan akhlak taat aturan dan kedisiplinan, sikap takwa dan religius, sikap percaya diri, lebih giat belajar, lebih sopan dalam tutur kata, lebih giat dalam belajar, bermasyarakat, pasrah dan tawakkal.⁷

⁶ . Oktana Setyo Aji, Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Nahdlatul Ulama 01 Warureja, Tegal. *Tesis*. IAIN PEKALONGAN, 2017, hal, ix

⁷ . Muhammad Nurjoyo, Internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak berbasis kegiatan khuruh fi sabilillah santri Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Tragung, Kandeman, Batang. *Tesis*, IAIN PEKALONGAN, 2020, Hal, xi

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Rofiqohi yang berjudul “*strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa dalam pembinaan akhlak al karimah siswa di SMP Negeri 3 Ampelgading Kabupaten Pemalang*”. Penelitian ini telah mengungkapkan temuan tentang pembinaan akhlakul karimah pada siswa di SMP Negeri 3 Ampelgading pemalang bahwa pembinaan akhlakul karimah dengan melakukan strategi.

Pada tesis yang ditulis oleh Abidul Haq berjudul ” *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menanamkan Akhlakul Karimah di MTs Gondang, Kec. Wonophringgo* “Kesimpulan tesis ini mengungkap adanya suatu kebijakan jenis aktivitas ekstrakurikuler dalam melaksanakan akhlak karimah yaitu ekstrakurikuler diwajibkan pramuka, sedangkan ekstrakurikuler lain diantaranya Palang Merah Remaja, PKS, Baca Tulis Quran, Qira'atul Qur'an, pengajian, simtut duror, program bahasa, drumband, paduan suara, taekwondo, bola voli, serta basket. Sedangkan pelaksanaannya melingkupi tujuan dari aktivitas ekstra yaitu berperilaku sopan, berbudi luhur serta memiliki akhlak yang baik, mendekatkan diri pada Allah Swt. Materi dalam kegiatan ini adalah sopan santun, tanggung jawab, kebersihan, kerapian, disiplin, kejujuran, ketaatan, kebijaksanaan, menghormati orang lain, menghormati, menjaga sikap sopan serta kemurnian hati, kerendahan hati, sifat toleran, solidaritas, tolong menolong, dan sikap spiritualnya, dengan metode Latihan.

Kemudian sebuah penelitian jurnal yang bertema “*Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di kota majapahit*” hasil penelitian mengungkapkan bahwa program ekstrakurikuler SMP Mojokerto diantaranya sholat jamaah, kaligrafi, membaca menulis Al-Qur’an, takhfidzul Qur’an, sholawat, perayaan hari raya islam, ziarah. Dengan program kegiatan tersebut dapat menciptakan karakter religius siswa di SMP Brawijaya kota Mojokerto karena memiliki dampak sangat signifikan sehingga berpengaruh positif dalam mendukung siswa guna dengan sederhana dapat menghayati nilai agama serta membantu menekan perilaku menyimpang remaja serta dampak tidak baik bagi peajar.⁸

Selanjutnya pada jurnal sebuah artikel yang berjudul “*Implementasi ekstrakurikuler keagamaan di SMKN-I Palangkaraya*” yang menghasilkan bahwa implementasi ekstrakurikuler keagamaan di SMKN-I Palangkaraya telah dilakukan, dari penerapan tersebut ada 3 jenis ekstrakurikuler diantaranya baca Al-Qur’an, hadroh dan kaligrafi. Dan dampak dari implementasi kegiatan tersebut adalah perubahan perilaku yang lebih baik nyata pada berhasilnya siswa mampu membaca Qur'an, mengetahui dan memahami tatacara tulis menulis Al-Qur’an, serta meningkatkan pengetahuan serta mengubah sikap serta bagian dari

⁸. Eva Yulanti, “Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit” 05, no. 02 2018: 193–208.

pelatihan keterampilan sesuai dengan bakat dan minat siswa. siswa khususnya pada bidang seni kaligrafi dan seni hadroh.⁹

Sebuah tesis yang ditulis oleh Hanif Ghifari berjudul ”*Internalisasi Nilai-nilai Religius melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul wathan di SMA Muhammadiyah 2 Metro*” mengungkapkan bahwa materi dan kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi prestasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 2 Metro di tanamkan dalam kegiatan pembukaan yang memuat nilai religius, pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melalui kegiatan-kegiatan yang ada dalam menanamkan nilai-nilai religius.¹⁰

Selanjutnya pada jurnal yang berjudul “*Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Akhlak anak dalam keluarga di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten aceh barat*” telah mengungkapkan bahwa peran dan strategi keluarga dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan pada anak memegang peranan yang sangat penting. Para orang tua di kecamatan johan menginternalisasikan nilai kejujuran serta ta’at pada orang tua dengan strategi teladanan, latihan, pembiasaan, mengambil pelajaran, pemberian nasehat dan pemberian janji serta anacaman jika mengingkari. Dari pemberlakuan tersebut menjadikan anak berperilaku baik sesuai nilai-

⁹. Implementasi Ekstrakurikuler, Keagamaan Di, and Lilik Kholisotin, “Implementation of Religious Extracurricular at Palangka Raya Vocational High School 1,” 2018.

¹⁰. Hanif Ghifari, Internalisasi Nilai-nilai Religius Melalui Kegiatan Esktrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 2 Metro, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam* (Lampung: Universitas Raden Intan Lampung, 2020) hlm. 2.

nilai pendidikan akhlak yang telah diharapkan para orang tua di kecamatan johan.¹¹

Selanjutnya pada jurnal yang berisi artikel sebuah judul “*Intenalisasi Nilai-nilai pendidikan akhlak pada santriwati pondok pesantren Al-Amien Putri I Prenduan*” Hasil penelitian tentang internalisasi nilai akhlak yang di implementasikan kepada santriwati adalah nilai akhlak, berperilaku patuh terhadap guru, kedua orang tua, serta sesama kaum muslim dan seluruh umat manusia, serta nilai akhlak terhadap Allah Swt bersikap husnudzon, ikhlas, sabra, syukur, taat, jujur dan amanah, sikap moderat, dengan pembelajaran meliputi materi dari ilmu yang berkaitan dengan pendidikan akhlak berupa mempelajari kitab turats, Fiqhunnisa', Bulughul Maram, Ta'lim wa Muta'alim, Akhlaqul banin, dan lainnya. santri diajarkan untuk selalu berbuat baik, berhusnudzon, ihlas, sabar, taat, bersyukur, amanah, dan jujur. Menjadi panutan, pengamalan serta terbiasa pada kehidupan seharinya baik cara berpakaian, cara berbicara, berjalan serta berlalu lalang, menegakkan aturan, disiplin terhadap aturan yang telah ditentukan oleh popes, dan menjaga nama baik ponpes.¹²

Berdasarkan pemaparan di atas, belum ada tesis yang mengkaji seperti yang akan peneliti bahas yaitu mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam rangka menginternalisasikan nilai Pendidikan akhlak

¹¹. Kabupaten Aceh Barat, “No Title,” n.d., 28–43.

¹². Rohemah, Muru'atul afifafah, " Intenalisasi Nilai nilai pendidikn akhlak terhadap santri putri pondok pesantren Al Amien Putri I Prenduan ” (Dar Elmi : Jurnal Pendidikan Islam., Vol. 8, No.1, Tahun 2017, Hlm. 133.

pada siswa. Maka dari itu penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian di atas karena fokus penelitian praktik kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai aktivitas untuk internalisasi nilai - nilai Pendidikan akhlak siswa SMP Negeri 1 Bodeh Pematang.

Tabel 1.1

Kesamaan & Perbedaan (Orisinalitas Penelitian)

Nmr.	Peneliti	Kesamaan	Perbedaan
1	Oktona Setyo Aji	Meneliti tentang akhlak siswa	perbedaannya mengungkap bahwa penyelenggaraan pendidikan akhlak melalui mata pelajaran aqidah akhlak bertujuan untuk menciptakan pribadi siswa beriman, bertaqwa, serta beakhlakul karimah dengan metode pembiasaan, teladanan,

			mauidhoh hasanah, sedangkan penelitian ini internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
2	Muhammad Nurjoyo	Meneliti cara menginternalisasi nilai-nilai akhlak	Lokasi penelitian berada di pondok pesantren, fokus pada perilaku santri, sedangkan penelitian ini fokus pada peserta didik SMP Negeri 1 Bodeh Kab. Pemasang
3	Rofiqohi	Pembinaan akhlakul karimah siswa	Strategi pembelajaran PAI dalam pembinaan akhlakul karimah,

			sedangkan penelitian ini menginternalisasi nilai nilai Pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
4	Abidul Haq	Penelitian kegiatan ekstrakurikuler siswa setingkat SMP	Kegiatan ekstrakurikuler secara umum dan tidak fokus pada ekstrakurikuler khusus keagamaan
5	Hanif Ghifari	Internalisasi Nilai-nilai	Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah

kedudukan penelitian dari uraian pada table 1.1 bisa diambil kesimpulan bahwa penelitian terdahulu belum ada yang meneliti internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler keagamaan. Berbeda

dengan penelitian terdahulunya, penelitian yang saya lakukan tak hanya meneliti pembelajaran pendidikan agama islam saja, namun juga meneliti internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak lewat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah hingga akan lebih menarik untuk dilakukan penelitian selanjutnya agar pengajar Pendidikan Agama Islam di tempat lain dapat menerapkan strategi yang mungkin relevan dapat dijadikan rujukan yang relevan dengan kondisi siswa serta lingkungan belajar siswa.

E. Kerangka Teoritik

1. Internalisasi

Internalisasi adalah satu proses suatu cara. Sedangkan Internalisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya sebagai pendalaman, penghayatan, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui bimbingan, pembinaan, penyuluhan, penataran dan lainnya.¹³ Tahapan ini berproses dengan cara bertingkat dalam lima fase, antara lain : yaitu mengetahui nilai (*knowing*), kemudian memahami sebuah nilai (*comprehending*), menerima sebuah nilai (*accepting*), lalu menjadi nilai sebagai keyakinan dan sikap (*internalizing*), serta mengamalkan nilai nilai (*implementing*). Hingga hasilnya adalah lahirnya perbuatan atau aktivitas dasar nilai¹⁴. Dengan demikian, internalisasi adalah suatu proses yang sangat penting harus

¹³. Pusat Pembinaan dan Pengembang Bahasa Departement Pendidikan dan Kebudayaan, *KBBI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal.336

¹⁴. Yudi Hartono, *Explorasi Dan Evaluasi Nilai Nilai Akhlak Bngsa Kepada Siswa Sma (Studi Sma Kota Surakarta)*, Seminar Nasional Penelitian Dan Pengbdian Kepada Masyarakat UNIPMA, hal, 58.

dilakukan dalam dunia Pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai luhur kepada siswa atau peserta didik sehingga mudah dipahami, dihayati dan diimplementasikan dalam bentuk perbuatan, sikap, maupun akhlak yang dalam aktivitas sehari-hari.

Internalisasi menurut Rohman Mulyana adalah menyatunya nilai dalam diri seseorang, atau dalam Bahasa merupakan penyesuaian keyakinan, nilai, sikap, perilaku (tingkah laku), praktik dan aturan baku pada diri seseorang.¹⁵ Sedangkan menurut Fuad Ihsan dalam bukunya memaknai internalisasi sebagai upaya yang dilakukan untuk memasukkan nilai-nilai ke dalam jiwa sehingga menjadi miliknya.¹⁶

Berdasarkan tiga pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa hal terutama dalam melaksanakan proses internalisasi yaitu nilai - nilai yang harus di tanamkan. Sesudah peserta didik memahami tentang nilai, maka akan terbentuk menjadi suatu kepribadian. Internalisasi terjadi saat seseorang menemukan makna sebagai pribadi ketika nilai tertentu memberi makna pada jalan kehidupan.

2. Nilai-nilai Pendidikan akhlak

Nilai-nilai Pendidikan akhlak perspektif Imam Burhanul Islam Az-Zarnuji dalam kitab ta'lim Muta'alim memuat tentang etika belajar dimana berisikan niat belajar yang sesuai diinginkan oleh para alim

¹⁵. Rohman Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 21.

¹⁶. Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 155.

ulama, memilih guru, ilmu, teman, dan memiliki ketabahan dalam belajar, menghormati ilmu dan ulama, sungguh-sungguh dalam belajar, tertib, tawakkal, pandai memanfaatkan waktu belajar dan wara.¹⁷

Nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam kitab Qomi' Al-Thughyan karya Syaikh Nawani Al-Bantani adalah, *Pertama* Akhlak terhadap Allah Swt dan Akhlak terhadap Rosulullah Saw, yaitu dengan mencintai Allah, Takut kepada Allah, mengharap rahmat-Nya, Tawakkal, Bersyukur, Taubat, berpegang teguh pada Agama Allah, Mencintai Rosul, *Kemudian*, Akhlak terhadap diri sendiri, dengan menjaga lisan, menjaga farji, menjauhkan dari makanan dan minuman haram, menjauhkan diri dari harta haram dan riba, menjaga diri dari barang-barang haram, berhias berlebihan, menjauhkan diri dari mainan yang dilarang, *Ketiga* adalah Akhlak terhadap lingkungan yakni, berbuat baik terhadap orang tua, menyambung tali silaturahmi, berakhlak baik, tolong menolong dalam kebaikan, tidak menyakiti orang lain, bersikap baik terhadap pembantunya, bersikap baik terhadap atasan, taat kepada Ulil Amri, menutup aib sesama muslim, mencintai orang lain seperti mencintai dirinya sendiri.¹⁸

¹⁷. Amat Hidayat, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Burhanul Islam Az-zarnuji dalam Kitab Ta'lim Muta'alim", *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah* Vol 8, No. 1 (2020) hlm. 157-156.

¹⁸. Asyiqul Mujahadah dkk, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Qomi' Al-Thughyan", *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4 no.6 (2019), hlm. 97-103.

Nilai-nilai Pendidikan akhlak menurut Habiburrahman El-Shirazy yakni Akhlak terhadap Allah dan Rosul-Nya, syukur, memuliakan Rosul, sabar, ikhlas, tawakkal, akhlak terhadap orang tua, berkata sopan, mematuhi, akhlak pada diri sendiri, jujur, mandiri, tanggung jawab, optimis, akhlak terhadap sesame, tolong menolong, saling menghormati, berprasangka baik, menepati janji.¹⁹

Kemudian nilai-nilai etika oleh tokoh non islam yaitu Thomas Lickona menyebutkan tujuh nilai-nilai yang harus di tanamkan kepada peserta didik meliputi: ketulusan hati (*honesty*), Belas kasih (*compassion*), kegagahberanian (*courage*), kasih saying (*kindness*), kontrol diri (*self-control*), kerja sama (*cooperation*), dan kerja keras (*deligence or hard work*).²⁰

Pembentukan akhlak adalah suatu proses perkembangan yang berkelanjutan sepanjang hayat selama suatu bangsa masih tetap exist. Pendidikan akhlak harus tetap ada dan terus menerus terpadu untuk seluruh generasi bangsa. Proses Pendidikan akhlak akan mengaitkan berbagai macam aspek pengembangan siswa, baik kognitif, afektif,

¹⁹. Abdul Khakim, “Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung pada novel dalam mihrab cinta karya Habiburrahman El-Shirazy”. *Jurnal Pendidikan Islam : Al Murabbi*, Vol. 3, no. 1, hlm. 104 – 107.

²⁰. Jenifert Heru Siswanto, “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Anak berdasarkan Teori Thomas Lickona”, *Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang*; (2021). hlm. 4.

dan psikomotorik sebagai satu konsep keutuhan dalam konteks kehidupan kultural.²¹

Secara khusus nilai-nilai pendidikan akhlak mengarah kepada rangkaian sifat, perilaku, motivasi, dan keterampilan yang terdiri dari sebuah hasrat untuk bertindak kepada hal baik, seperti halnya berpikir kritis, berperilaku jujur serta tanggung jawab, mempertahankan pedoman moral dalam kondisi apapun, kebijaksanaan yang mengharuskan seorang berinteraksi dengan orang secara efisien dalam berbagai kondisi serta berkomitmen untuk berperan dalam komunitas dan masyarakat.

Dalam sudut pandang Agama Islam, Pendidikan akhlak secara teoritis telah ada semenjak Agama Islam hadir ke dunia berbarengan dengan diutusnya Nabi Muhamad Saw guna mengajari / menyempurnakan akhlak manusia. Ajaran Agama Islam terkandung aturan yang tak hanya memfokuskan pada aspek iman, ibadah serta muamalah, namun juga akhlak. Pengamalan Agama Islam secara murni merupakan model akhlak seseorang mukmin bahkan dipersonifikasikan dengan model akhlak Baginda Nabi Muhamad Saw yang telah mempunyai sikap *siddiq*, *tabligh*, *amanah* dan *fathonah*.²²

²¹. Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Akhlak Bangsa*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012), hal.55.

²². E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Akhlak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal, 5.

3. Ekstrakurikuler Keagamaan

Ekstrakurikuler Keagamaan yaitu aktivitas non akademik yang ada di luar program yang tercatat di kurikulum, misal latihan kepemimpinan serta pembinaa siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diterapkan melalui bimbingan, kegiatan ekstrakurikuler mengkonstruksi perilaku positif serta sikap terhadap segala kegiatan yang telah diikuti oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini adalah satu komponen dari berbagai kegiatan pengembangan diri yang terencana. Artinya, kegiatan tersebut telah direncanakan secara khusus sesuai dengan kebutuhan serta keadaan siswa, karenanya program ekstrakurikuler adalah sebuah ajang guna mengembangkan potensi siswa sesuai dengan bakat minat yang dimiliki siswa.²³ Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan sebagai satu elemen vital konstruktif kepribadian pelajar, tujuan guna menelusuri dan motivasi pelajar pada bidang pilihannya. maka, kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan untuk mendukung serta menambah wawasan pelajar terkhusus pada bidang Agama Islam.

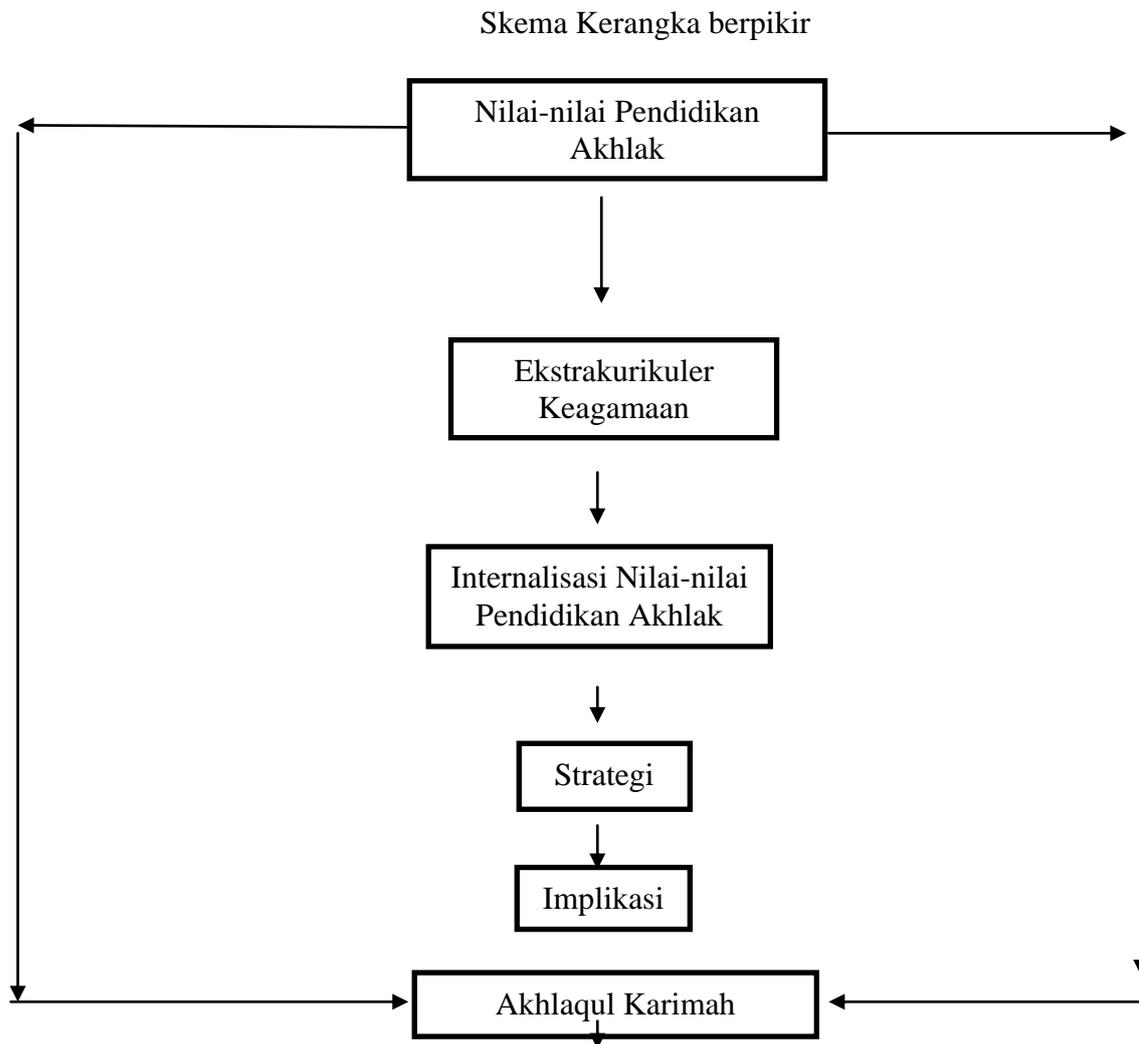
F. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian yang sudah dilakukan maka dapat dibangun sebuah kerangka teori bahwa internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak harus dilakukan terutama di dalam pendidikan atau dalam hal ini sekolah.

²³. Hambali and Yulianti, "Kebijakan Penerapan Budaya Damai Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA Neberi 1 Sugihwaras Kab. Bojonegoro."

Sekolah merupakan jembatan yang strategis untuk membangun karakter atau moral yang baik terutama bagi tumbuhnya peserta didik ke depan.

Dengan demikian dibangun sebuah skema kerangka berpikir yang sesuai dengan rumusan masalah dengan alur bagaimana ekstrakurikuler keagamaan berkenaan dengan nilai-nilai Pendidikan Akhlak di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang, kemudian diinternalisasikan, kemudian bagaimana strategi yang digunakan dalam menginternalisasi nilai-nilai Pendidikan Akhlak lewat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang, selanjutnya bagaimana implikasi pada internalisasi nilai-nilai Pendidikan Akhlak di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang hingga muncul perilaku akhir akhlaqul karimah.



G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif, kualitatif adalah mengumpulkan data di lapangan dengan tujuan mengartikan sebuah fenomena yang telah terjadi. peneliti sebagai instrument kunci, teknik menghimpun dengan triangulasi (gabungan), analisis data bsersifat induktif, dan penelitian

kualitatif makin menekankan arti daripada generalisasi.²⁴ Langkah ini seorang peneliti wajib datang ke lapangan penelitian kemudian mengamati dan terlibat langsung secara intens hingga ia menjumpai secara rinci segalanya apa yang diharapkan.²⁵

2. Jenis Penelitian

Penelitian jenis ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu Seorang peneliti wajib turun lapangan, ikut serta di dalamnya sehingga mampu memaparkan fenomena dan keadaan lebih jelas sesuai apa yang terjadi.

3. Sumber data

Sumber data penelitian ini yaitu subjek dimana suatu data diambil. Ada 2 sumber data dalam penelitian ini, diantaranya sumber data primer, sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini sumber datanya sebagai berikut :

- 1). Pembina ekstrakurikuler keagamaan SMP Negeri 1 Bodeh Pematang
- 2). Guru PAI
- 3). Guru di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang.
- 3). Siswa SMP Negeri 1 Bodeh Pematang,

²⁴ . Albi anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 8.

²⁵ . Albi anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 11.

b. Sumber Data Sekunder

data sekunder adalah sumber data selanjutnya yang dipakai guna mendukung data utama, diantaranya buku rujukan lain yang masih berkaitan dengan berbagai persoalan yang diteliti atau sumber lainnya.²⁶ data sekunder dalam penelitian ini berupa keterangan-keterangan yang menjelaskan terkait internalisasi nilai akhlak, ekstrakurikuler keagamaan dan hal-hal lain yang digunakan guna melengkapi penelitian ini.

4. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini di klasifikasikan menjadi dua jenis. Yaitu data primer dan data skunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang peneliti dapatkan dengan terjuan secara langsung ke lapangan yang diteliti. Data primer penelitian ini berupa data atau keterangan-keterangan tentang praktik Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang yang diperoleh secara langsung dari sumber data primer.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap data primer yang diperoleh dari literature yang sudah ada. Data sekunder penelitian ini berupa keterangan-keterangan yang menjelaskan tentang

²⁶. Eta Mamng Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offcet, 2010), hal, 44.

internalisasi, nilai-nilai pendidikan Akhlak dan hal-hal yang penting lainnya yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini.

5. Teknik pengumpulan data

Pada pengumpulan data, peneliti memakai beberapa metode diantaranya adalah ;

a. Wawancara

dapat dimaknai sebuah upaya guna mengumpulkan data atau bahan keterangan yang dilakukan dengan cara tanya jawab lisan secara sepihak, berlandaskan pada arah yang ditentukan.²⁷

Langkah metode ini digunakan untuk mewawancarai pembina ekstrakurikuler keagamaan, guru pai, guru SMP Negeri 1 Bodeh Pematang dengan maksud guna menggali data yang berkaitan dengan praktik kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMP Negeri 1 Bodeh Pematang.

b. Observasi

Observasi yaitu cara menumpulkan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara sistematis pada fenomena yang telah dijadikan sasaran penelitian. Pengamatan dalam dunia pengajaran serta Pendidikan digunakan guna menilai ranah psikomotorik peserta didik.²⁸

²⁷. Sitti Mania, "Teknik Non Tes: Telaah Atas Fungsi Wawancara Dan Kuesioner Dalam Evaluasi Pendidikan," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 1 (2008): 45–54, <https://doi.org/10.2452/lp.2008v1n1a4>.

²⁸. Sitti Mania, *Teknik Non Tes: Telaah Atas Fungsi Wawancara Dan Kuesioner Dalam Evaluasi Pendidikan*, hal. 53.

c. Dokumentai

Metode ini dilaksanakan dengan menggali data tentang hal variable berupa tulisan, transkrip, buku kabar, buku surat, majalah, notulen, prasasti, agenda, rapat, lengger, dan lain sebagainya, dengan cara ini tidak terlalu susah, yang artinya apabila ada kekeliruan sumber datanya masih utuh sama, tidak berubah, metode dokumentasi yang telah diamati bukanlah benda hidup melainkan benda mati.²⁹ yang kemudian dalam penelitian ini, dokumentasi dipergunakan guna menghimpun data bersifat dokumenter misalnya letak geografis, visi misi, kondisi siswa, dan sarana prasarana di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang.

6. Teknik analisis data

Merangkai hasil wawancara, tulisan di lapangan, dan pengolahan dokumentasi secara sistematis adalah proses mencari data yang disebut analisis data, sehingga agar gampang dipahami untuk pribadi dan orang lain dengan melaksanakan pengorganisasians data ke dalam kategori, unit-unit, menjabarkan data, melakukan sintesa, Merangkai kedalam pola, membuat kesimpulan dan memilah sesuatu yang penting yang akan dipelajari. Analisis data pada penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung serta sehabis pengumpulan data dalam

²⁹. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 12, hal, 231.

periode tertentu, kegiatan dalam analisis data, adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/vberification*.³⁰

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan memakai teknis diantaranya :

a. Reduksi data

Reduksi data (*data reduction*) yaitu meringkas, memilah hal dasar, memusatkan pada hal yang terpenting, menggali tema serta menyisihkan pada bagian yang tak perlu. Dengan ini data yang telah direduksi akan menyampaikan representasi yang lebih tepat, serta menyederhanakan peneliti guna melaksanakan penghimpunan data berikutnya, kemudian mencari jika dibutuhkan.³¹ pada langkah ini peneliti telah menyaring data hasil wawancara, pengamatan, serta dokumentasi yang telah dilaksanakan, maka hanya data-data yang misalnya penting untuk dimasukkan dalam tulisan penelitian yang dipakai.

b. *Data Display* / penyajian data

Selesai data direduksi maka tahap berikutnya yakni menyajikan data. Jika penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilaksanakan pada bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, serta sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja

³⁰ . Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D"*, Cet. Ke-21, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 337.

³¹ . Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 335.

berikutnya berdasarkan apa saja yang dipahami tersebut.³² Pada langkah ini peneliti akan memisahkan poin - poin data yang tersaring dari sumber - sumber sebelumnya dan di bandingkan dengan teori yang esensi hingga terjadi hubungan kalimat paragraf yang dirangkai berlandaskan tulisan yang terstruktur.

c. Kesimpulan / verifikasi

Tahap berikutnya pada analisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu temuan baru yang belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang atau gelap kemudian setelah diteliti menjadi jelas, bisa berupa hubungan kausal atau interaktif.³³ Pada Langkah ini peneliti akan mengambil kesimpulan terakhir bahasan teori yang dicatat sebelumnya hingga bisa dengan mudah dimengerti isi dari penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari cover, lembaran berlogo, halaman judul, pernyataan, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, moto, kata pengantar, kemudian daftar isi.

³² . Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 341.

³³ . Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 345.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri 5 Bab, dengan sistematika penelitian di antaranya yaitu :

Bab I Pendahuluan terdiri dari : latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tunjauan Pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II Internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak dan ekstrakurikuler keagamaan yang meliputi : pengertian internalisasi, internalisasi nilai – nilai, pengertian Nilai-nilai Pendidikan akhlak, sumber Pendidikan akhlak, tujuan Pendidikan akhlak, dan macam-macam nilai Pendidikan akhlak. Kemudian akan dibahas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara umum meliputi : pengertian ekstrakurikuler keagamaan dan tujuan ekstrakurikuler keagamaan,

Bab III ekstrakurikuler dalam menginternalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang yang meliputi : gambaran umum, sejarah singkat, visi, misi, tujuan, sarana prasarana. Kemudian akan dibahas juga : Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak, strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang, implikasi internalisasi nilai-nilai

pendidikan melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang

Bab IV Ekstrakurikuler keagamaan : internalisasi, yang meliputi: analisis bagaimana ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang berkenaan dengan nilai-nilai Pendidikan Akhlak, analisis bagaimana strategi yang dilakukan dalam menginternalisasi nilai-nilai Pendidikan Akhlak melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang dan analisis bagaimana implikasi atas internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang

Bab V Bab penutup yang terdiri dari kesimpulan serta saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir tesis berisi daftar Pustaka dari buku serta kepustakaan lain yang dipakai sebagai acuan dalam tesis serta lampiran - lampiran yang berisi kelengkapan data, yang terdiri dari surat penunjukan pembimbing serta daftar Riwayat hidup dan lain-lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang “Internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang”, dapat disimpulkan sebagai berikut,

1. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak adalah Pembiasaan meliputi, pembacaan Asmaul Husna, Sholat dhuha, sholat Dzuhur berjamaah, Tahfidzul Qur’an meliputi, Tajwid, makhorijul huruf, imla dan Hafalan Al-Qur’an, rebana meliputi, pelatihan kunci-kunci rebana, praktik rebana, kajian kitab meliputi, kitab Aqidatul awam, Syu’aibul iman, Akhlaqul banin, pidato meliputi, tata cara dan praktek pidato, kegiatan penunjang meliputi, Maulid Nabi, Ziaroh Wali, dan PHBI lainnya
2. Strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang yakni, Memberikan nasehat-nasehat yang baik melalui ceramah pada saat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, memberikan teladan yang baik, pembiasaan, melalui peringatan hari besar islam (Maulid Nabi, Ziaroh kubur, dan lainnya, mengajarkan tentang akhlak dari kitab *Akhlakul Banin*, mengajarkan tentang kitab *Aqidatul Awam* dan *Syu’abul Iman*

3. Beberapa implikasi internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang adalah peningkatan kedisiplinan, siswa mempunyai akhlak yang baik, siswa mempunyai kebiasaan yang positif, terdapat peningkatan dalam beribadah, adanya kejuaraan dalam bidang keagamaan

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Sekolah perlu membangun kantor khusus kesekretariatan ekstrakurikuler keagamaan
2. Dalam pembelajaran guru hendaknya melakukan metode secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, motivasi siswa, dan kreatif sebagai strategi dalam menanamkan nilai-nilai kepada siswa pada mata pelajaran umum selain PAI
3. Sekolah perlu menyelenggarakan pelatihan-pelatihan terhadap guru selain guru PAI sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Abrasyi, M. Athiyah, 1971 *Dasar-dasar pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Albi anggito dan Johan Setiawan, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak.
- Al-Busthomi, Yazid *Buat Nasib Menuruti Kehendakmu*, 2012, Yogyakarta: Najah.
- Anwar, Rosihon, 2010, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asyiqul Mujahadah dkk, 2019, Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Qomi' Al-Thughyan", *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4 no.6
- E. Mulyasa, 2013, *Manajemen Pendidikan Akhlak* (Jakarta: Bumi Aksara
- Eta Mamng Sangadji dan Sopiah, 2010, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offcet.
- Fuad Ihsan, 1997, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghifari, Hanif, 2020, Internalisasi Nilai-nilai Religius Melalui Kegiatan Esktrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 2 Metro, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam* Lampung: Universitas Raden Intan Lampung.
- Hambali and Yulianti, "Kebijakan Penerapan Budaya Damai Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA Neberi 1 Sugihwaras Kab. Bojonegoro."
- Hartono, Yudi *Explorasi Dan Evaluasi Nilai Nilai Akhlak Bngsa Kepada Siswa Sma (Studi Sma Kota Surakarta)*, Seminar Nasional Penelitian Dan Pengbdian Kepada Masyarakat UNIPMA.
- Hidayat, Amat, 2020, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Burhanul Islam Az-zarnuji dalam Kitab Ta'lim Muta'alim", *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah* Vol 8, No. 1

- Ihsan, Fuad, 1997, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Di, and Lilik Kholisotin, 2018, Implementasi Extrakurikuler, Keagamaan, "Implementation of Religious Extracurricular at Palangka Raya Vocational High School 1,"
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan* Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan , Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas.
- Khakim, Abdul "Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung pada novel dalam mihrab cinta karya Habiburrahman El-Shirazy". *Jurnal Pendidikan Islam : Al Murabbi*, Vol. 3, no. 1.
- Muhaimin, 2008, *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Untuk Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ali dan Habiba Daud, 1995, *Lembaga–Lembaga Islam di Indonesia* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Rohman, 2004, *Mengaktikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.
- Mulyana, Rohman, , 2004, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.
- Munawwir, Ahmad Warson, 1997, *Kamus Al-Munawwir, Kamus Arab Indonesia*, (Surabaya : Pustaka Progressif,) cet. Ke 14.
- Naim, Ngainun, 2012, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Akhlak Bangsa*, Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Narmoatmojo, Winarno. 2010, "Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar kebijakan dan aktualisasinya."
- Nurjoyo, Muhammad, 2020, Internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak berbasis kegiatan khuruj fi sabilillah santri Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Tragung, Kandeman, Batang.*Tesis*, IAIN PEKALONGAN.

Oemar M. At Taumy As-Syaibani, 1979, *Falsafah pendidikan Islam*, Terjemahan hasan Langgulong dang AS, Broto. Jakarta

Pusat Pembinaan dan Pengembang Bahasa Departement Pendidikan dan Kebudayaan, 1989, *KBBI*, Jakarta: Balai Pustaka.

Roestiyah N.K, 2001, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Rohemah, Muru'atul afifafah, 2017, " Intenalisasi Nilai nilai pendidkn akhlak terhadap santri putri pondok pesantren Al Amien Putri I Prenduan ” (Dar Elmi : Jurnal Pendidikan Islam., Vol. 8, No.1, Tahun 2017.

Rohman, Abdul, 2012 *Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-nilai Akhlak Remaja*, Jurnal Nadwa, Volume 6 Nomor 1.

Salamullah, M. Alaika, 2003, *Menyempurnakan Akhlak Etika Hidup Sehari-hari Pribadi Muslim*. Jogjakarta : Cahaya Hikmah.

Santi Rika Umam, Amrullah Amrullah, 2017 “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Santri Putri Asrama X Hurun Inn Pondok Pesantren Darul ‘ Ulum Jombang,” *Jurnl Pendidikn Islam* 1, no. 1 (2017) 112–29, <https://www.journl.unipdu.ac.id/indexphp/jpi/article/view/1019>.

Setyo Aji, Oktana, 2017 Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Nahdlatul Ulama 01 Warureja, Tegal. *Tesis*. IAIN PEKALONGAN.

Siswanto, Jenifert Heru, 2021, “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Anak berdasarkan Teori Thomas Lickona”, *Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang*.

Sitti Mania, “Teknik Non Tes: Telaah Atas Fungsi Wawancara Dan Kuesioner Dalam Evaluasi Pendidikan,” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 1 (2008): 45–54, <https://doi.org/10.2452/lp.2008v1n1a4>.

Sitti Mania, Teknik Non Tes: Telaah Atas Fungsi Wawancara Dan Kuesioner Dalam Evaluasi Pendidikan.

Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian Pendidikan “pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D”*, Cet. Ke-21 Bandung: Alfabeta.

Syafri, Ulil Amri, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur’an*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Tim Prima Pena, 2006 *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Gitamedia Press.
- Titik Sunarti dan Zamroni, 2014, *Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Karakter* Yogyakarta: UNY.
- W.J.S. Poerwadarminta, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,) cet.II.
- Yulanti, Eva, 2018, “Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit” 05, no. 02 2018: 193–208.
- Zamroni, Amin, 2017, *Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak* (Jurnl Sawa, Vol. 12, Nomor 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Amar Ma'ruf
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pernalang, 14 September 1992
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds. Kebojongan, RT.02 RW. 01
Kec. Comal, Kab. Pernalang
6. Nomor HP : 08562611095
7. Email : amar.axm@bsi.ac.id

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Muh. Khaeri
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Nama Ibu : Sopurotun, S.Pd.I
Pekerjaan : PNS
3. Alamat : Ds. Kebojongan, RT.02 RW. 01
Kec. Comal, Kab. Pernalang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 01 Pajomblangan : 1998-2004
2. SMP Islam Comal Pernalang : 2004-2008
3. SMA Negeri 1 Ulujami Pernalang : 2008-2010
4. S1 PAI (STAIN Pekalongan) : 2012-2016
5. S2 PAI (UIN GUSDUR Pekalongan) : 2020-2022

D. Organisasi

1. Pernah menjadi Ketua Karang Taruna Desa Kebojongan
2. Sekertaris GP. Ansor Ranting Kebojongan Kebojongan Comal PML
3. Anggotar Divisi Sosial Masyarakat PAC GP. Ansor Comal

E. Pengalaman Pekerjaan

1. Guru SMK AL-Islah Ampelgading Pemalang 2016 - 2018
2. Mitra BRI Agen BRILink Pemalang 2017 – Sekarang
3. Staff Tendik PSDKU Universitas BSI Kota Tegal 2020- Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2020

Hormat Saya,



Amar Ma'ruf









LAMPIRAN

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Bodeh
2. Profil SMP Negeri 1 Bodeh
3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bodeh
4. Keadaan guru SMP Negeri 1 Bodeh
5. Keadaan karyawan/TU SMP Negeri 1 Bodeh
6. Keadaan siswa SMP Negeri 1 Bodeh
7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bodeh
8. Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan SMP Negeri 1 Bodeh Pematang
2. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Pematang
3. Internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh
4. Implikasi Internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kapan ekstrakurikuler keagamaan dibentuk atau dilakukan ?

2. Latar belakang masalah apa yang menjadikan sebab diadakannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP N 1 Bodeh ? ...
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP N 1 Bodeh ?
4. Kegiatan apa saja yang dilakukan ekstrakurikuler keagamaan dalam rangka melaksanakan internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap siswa ? . . .
5. Bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak siswa ketika baru masuk ke SMP Negeri 1 Bodeh ?
6. Apakah dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, nilai-nilai pendidikan akhlak siswa bisa dibentuk ?
7. Bagaimana strategi ekstrakurikuler keagamaan dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak siswa?... strategi apa saja ?...
8. Bagaimana nilai-nilai akhlak siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ?..
9. Apa saja implikasi setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP N 1 Bodeh ? . . .



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN**

Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161 Telp. (0285) 412575
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Amar Ma'ruf
NIM : 5220039
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
No. Hp : 08562611095

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 BODEH KABUPATEN PEMALANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 04 November 2022



AMAR MA'RUF